

BAB V

KESIMPULAN dan REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian lapangan dan analisis data mengenai lokasi sekolah dasar di Kelurahan Cijerah dan masukan siswa, dapat disimpulkan, bahwa:

1. Lokasi sekolah dasar di Kelurahan Cijerah merupakan lokasi yang strategis. Berdasarkan hasil analisa tetangga terdekat, persebaran lokasi sekolah dasar di Kelurahan Cijerah adalah tersebar merata dengan nilai 1,956329, sehingga memudahkan untuk dijangkau dari berbagai wilayah, selain itu aksesibilitas yang mudah untuk mencapai semua lokasi.

Jika dilihat dari arah aliran potensi penduduk, seharusnya persebaran sekolah dasar di kelurahan cijerah, mengikuti arah potensi kepadatan penduduk, yaitu mengarah ke utara wilayah Cijerah, dimana merupakan pusat potensi kepadatan penduduk.

Walaupun lokasi sekolah di Kelurahan Cijerah strategis, tetapi angka masukan siswa atau daya serap terhadap penduduk sekitarnya belum maksimal padahal lokasi sekolah tersebut memiliki jarak yang dekat dengan tempat tinggal penduduk. Sehingga faktor jarak absolut dan aksesibilitas tidak berpengaruh terhadap jumlah masukan siswa bagi sekolah dasar di wilayah Cijerah. Tetapi lokasi relatif sekolah

berpengaruh terhadap jumlah masukan siswa, hal ini ditunjukkan dengan angka 45,67 % dari 81 responden memilih faktor lokasi relatif sebagai alasan utama menyekolahkan anaknya .

lokasi sekolah yang dekat dengan tempat orang tua bekerja menjadi salah satu faktor pemilihan lokasi sekolah, dengan alasan agar lebih mudah dalam melakukan pengawasan terhadap anaknya, jika anak tersebut bersekolah di sekolah yang dekat dengan tempat orang tuanya bekerja.

2. Sekolah-sekolah yang ada di Kelurahan Cijerah memiliki fasilitas yang hampir sama pada setiap sekolah, hanya luas lahan yang digunakan untuk bangunan sekolah saja beserta jumlah ruang kelas yang berbeda setiap sekolah. adanya fasilitas lapangan upacara, lapangan olahraga, perpustakaan, sarana air bersih dan listrik, telah sesuai dengan standar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Mengacu kepada hal tersebut fasilitas sekolah sebagai penunjang pendidikan pada setiap sekolah telah sesuai walaupun belum ideal, hal ini terlihat dari total nilai kualifikasi berkisar antara 615-770 dengan nilai ideal sebesar 1000 poin. Luas lahan yang sempit menjadi faktor utama kurang idealnya fasilitas sekolah dasar yang ada di Kelurahan Cijerah. fasilitas sekolah yang sesuai standar tetapi pada kenyataannya daya serap atau masukan siswa masih belum maksimal, ini berarti fasilitas sekolah tidak berpengaruh terhadap pemilihan lokasi sekolah.

3. Faktor ekonomi tidak berpengaruh terhadap pemilihan lokasi sekolah dasar bagi penduduk, hal ini didasarkan pada pemilihan lokasi sekolah yang jauh dari tempat tinggal sehingga memerlukan biaya yang cukup besar. persentase pengeluaran biaya kebutuhan sekolah untuk biaya transportasi dan uang saku dalam adalah sekitar 10% dari penghasilan orang tua yang sesuai upah minimum regional kota Bandung atau sekitar Rp 120.000,-/satu orang anak/bulan. Adanya faktor lain yang menjadi alasan dalam pemilihan lokasi sekolah bagi penduduk, yaitu faktor kebiasaan penduduk menyekolahkan anaknya ke sekolah yang pernah di gunakan oleh sanak keluarganya bersekolah dengan persentase sebesar 40,74%, dengan alasan sudah memiliki kepercayaan kepada sekolah tersebut. Faktor lain inilah yang menjadi pertimbangan pada sebagian besar responden.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka sebagai arahan bagi pengembangan sekolah- dasar di Kelurahan Cijerah, di rekomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dalam pembangunan dan pengembangan unit sekolah selain memperhatikan faktor lokasi yang strategis, juga harus memperhatikan faktor lainnya, yaitu lokasi relatif terhadap sarana pemenuhan

kebutuhan primer penduduk, sehingga fungsi dari fasilitas pendidikan tersebut dapat lebih maksimal,

2. Efektifitas pemanfaatan terhadap lahan, agar dengan lahan yang sempit, tapi memiliki fungsi yang maksimal tanpa harus mengurangi estetika dari bangunan sekolah tersebut..
3. Mengoptimalkan fungsi dari fasilitas-fasilitas yang ada seperti perpustakaan sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi sekolah tersebut,
4. Upaya meningkatkan masukan siswa ke sekolah dasar terdekat, perlu adanya hubungan kerjasama yang baik antara pihak sekolah, orang tua serta masyarakat sekitar, terutama dalam penerimaan siswa baru, dengan mengutamakan siswa yang berasal dari penduduk sekitar sekolah.
5. Program sekolah gratis yang digulirkan pemerintah, dalam penyalurannya harus lebih ditingkatkan agar penduduk dengan tingkat ekonomi menengah kebawah dapat merasakan fasilitas sekolah gratis tersebut, sehingga masukan siswa menjadi lebih maksimal.